

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil formulasi diet dari masing-masing perlakuan tidak menunjukkan perbedaan yang berarti (signifikan).

Komposisi protein berkisar antara 41,06-42,37%. Nilai lemak berkisar antara 6,78-7,36%. Nilai kalori berkisar antara 3416-4111 kal/g. Jumlah kehilangan bahan kering pada seluruh perlakuan berkisar antara 14,33-27,73%. Pengukuran pH pakan berkisar antara 6,80-6,90.

Semakin banyak silase yang dapat digunakan untuk substitusi tepung ikan akan semakin menurunkan harga dari pakan. Harga pakan perkilogram termurah (Rp. 3359,47/kg) diperoleh pada perlakuan silase 40% dan tertinggi (Rp. 4571,68/kg) pada perlakuan silase 0%.

Pengaruh perbedaan silase terhadap pertumbuhan ikan di dalam karamba menunjukkan perbedaan yang nyata. Laju pertumbuhan spesifik berkisar antara 1,26-2,12%. Perlakuan terbaik diperoleh pada silase 0% dan silase 30%.

Pengaruh perbedaan silase terhadap tingkat kelangsungan hidup ikan tidak menunjukkan perbedaan yang nyata. Seluruh perlakuan menghasilkan tingkat kelangsungan hidup 100%.

Pengaruh perbedaan silase terhadap efisiensi pakan menunjukkan perbedaan yang nyata. Efisiensi pakan berkisar 49,44-58,69%. Efisiensi pakan terbaik diperoleh pada perlakuan 0% dan 30%.

Pengaruh perbedaan silase terhadap efisiensi protein menunjukkan perbedaan yang nyata. Nilai efisiensi protein berkisar 3,00-4,64%. Efisiensi protein terbaik diperoleh pada perlakuan silase 40%, 20%, 10% dan 30%.

Kecernaan pakan semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah silase yang digunakan. Nilai kecernaan berkisar 56,7%-60,6%.

Tidak ditemukan dampak negatif pengaruh silase terhadap kerusakan jaringan hai ikan kakap.

Saran

Penggunaan silase ikan rucah sebagai pengganti tepung ikan hanya efektif jika digunakan 30% dari total tepung ikan dalam pakan sebesar 52%.